

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM SWADAYA PUPUK KOMPOS MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH LIMBAH RUMAH TANGGA

RINGKASAN

Oleh : Mutaqin, dkk.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dipadukan dengan kegiatan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan kegiatan lapangan bagi dosen dan mahasiswa sebagai wahana untuk mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Adapun tujuan proram KKN-PPM ini adalah: *Pertama*, memberdayakan masyarakat petani dalam upaya swadaya pupuk melalui pengelolaan sumber daya yang berpotensi sebagai bahan baku untuk pembuatan kompos. *Kedua*, melakukan pengelolaan sampah limbah rumah tangga untuk dapat dijadikan sebagai kompos organik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat petani. *Ketiga*, menangani sampah limbah rumah tangga dapat dijadikan sebagai kegiatan yang produktif, ekonomis dan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan hidup. *Keempat*, memperkenalkan teknologi tepat guna komposter bagi masyarakat petani sebagai alat untuk proses pengkomposan sampah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik.

Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pemberdayaan kelompok sasaran pada program KKN-PPM ini antara lain melalui: kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, penyuluhan, pelatihan, praktik, pembimbingan KKN PPM, monitoring dan evaluasi. Agar dalam pelaksanaan program kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, mahasiswa peserta KKN-PPM sebelum terjun di lapangan, terlebih dahulu diberi pembekalan tentang materi program yang akan dikenakan pada sasaran kelompok.

Adapun hasil kegiatan program KKN-PPM ini adalah : 1) Diperolehnya profil kelompok sasaran yang mampu swadaya pupuk sebagai kegiatan yang mendorong kemandirian, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 2) Terciptanya lingkungan hidup yang sehat dengan ditengarai adanya tempat/bak sampah di setiap rumah hunian yang tertata secara baik. 3) Meningkatnya partisipasi kelompok sasaran dalam upaya turut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. 4) Terlatihnya kelompok sasaran program dalam pengelolaan sampah limbah rumah tangga. 5) Terlatihnya sasaran program menjadi terampil dalam pembuatan pupuk organik yang diperoleh dari bahan baku sampah limbah rumah tangga. 6) Tersedianya pupuk kompos organik yang diperoleh melalui proses pengkomposan yang telah dilatihkannya. 7) Terlatihnya sasaran program menjadi memiliki keterampilan dalam pengemasan produk 8) Terciptanya swadaya pupuk masyarakat sasaran melalui program KKN-PPM. 9) Meningkatkan kerjasama antara UNY dan masyarakat kelompok sasaran serta mitra kerja terkait. 10) Diusulkan hasil kegiatan program KKN-PPM untuk dapat dijadikan sebagai karya pengabdian yang dapat dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

Kata Kunci : *Pemberdayaan masyarakat , swadaya pupuk kompos, pengelolaan sampah*

EMPOWERMENT OF THE FARMERS COMMUNITY IN FERTILIZER COMPOST WASTE THROUGH THE HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT

SUMMARY

By Mutaqin, Totok Heru TM, Triatmanto

Activity Field Work Experience, combined with the activities of Learning for Community Empowerment (KKN-PPM) is a field activity for faculty and students as a vehicle to encourage students empathy, and can contribute to the resolution of the problems in society. The purpose of this program are: The first, in an effort to empower farming communities through self-help fertilizer resource management as a potential raw material for composting. Second, waste management of household waste can be used as organic compost that can be used by the farming community. Third, handle household waste bins can be used as a productive activity, while increasing economic and environmental quality of life. Fourth, introduce appropriate technology composter for the farmers as a tool to process the garbage composting of household waste into organic fertilizer.

Some methods that can be applied within the framework of empowerment of the target group in the KKN PPM program will include: observation, interviews, documentation, education, training, practice, community service coaching, monitoring and evaluation. To be in the implementation of these activities can work well, students participating in KKN-PPM before plunging in the field, first given a briefing on the program material that will apply to the target group.

The results of KKN-PPM program activities are: 1) Obtaining the profile of the target group that is capable of self-fertilizers as activities that encourage independence, health and well-being of society. 2) The creation of a healthy environment with a suspected presence of a place / garbage bins in every residential house is well arranged. 3) Increased participation of target groups in an effort to promote a clean and healthy environment. 4) the target group trained on waste management programs in household waste. 5) trained on program objectives become skilled in the manufacture of organic fertilizer raw materials obtained from household waste bins. 6) Availability of organic compost obtained through the composting process has dilatihkannya. 7) trained on the program objectives have skills in product packaging 8) The creation of non-fertilizer targeted communities through service learning programs - PPM. 9) Increasing cooperation between the public and target groups UNY and associated partners. 10) Proposed program activity results KKN - PPM to be used as a work of devotion that may be published by scientific journals.

Keywords : Community empowerment, self-composting, waste management